

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP
KINERJA GURU**

ARTIKEL JURNAL

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



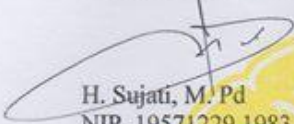
Oleh
Victy Vidaya Viqraizin
NIM 11108247020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2015**


PERSETUJUAN

Jurnal yang berjudul "PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU SD SE KECAMATAN GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA" ini telah disetujui oleh pembimbing.

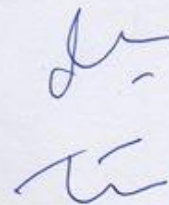
Pembimbing Skripsi I


H. Sujati, M. Pd
NIP. 19571229 198312 1 001

Yogyakarta, 14 Juli 2015....
Pembimbing Skripsi II,


Banu Setyo Adi, M. Pd
NIP. 19810920 200604 1 003





PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU

THE EFFECT OF PEDAGOGIC COMPETENCE AND JOB SATISFACTION TOWARD TEACHER'S PERFORMACE

Oleh :Victy Vidaya Viqraizin, pendidikan guru sekolah dasar/pendidikan pra sekolah dan sekolah dasar

victory.vidaya@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik dan kepuasan kerja baik secara parsial maupun secara simultan terhadap kinerja guru SD Negeri se-Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SD Negeri se-Kecamatan Gondokusuman yang berjumlah 286, dengan sampel yang berjumlah 165. Instrumen pengumpulan data berupa questioner terdiri atas 95 butir. Instrumen penelitian ini diujicobakan kepada 30 guru. Uji validitas instrumen yang digunakan adalah validitas isi dengan teknik *expert judgment*. Reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji prasyarat analisis yang dilakukan adalah uji linieritas, normalitas dan heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas menggunakan pola grafis regresi, grafik tersebut terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan menyebar di atas dan di bawah angka nol (sumbu Y) sehingga tidak terjadi heterokedastisitas. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan: 1) kompetensi pedagogik berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan sumbangan 11,28%, 2) kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan sumbangan sebesar 6,32%, 3) kompetensi pedagogik dan kepuasan kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja dengan sumbangan sebesar 17,6%.

Kata kunci : *kompetensi pedagogik, kepuasan kerja, kinerja guru*

Abstract

This research aimed to explore pedagogic competence and job satisfaction towards teacher's performance. The methodological approach was used quantitative approached. The population were all of teachers in Public Junior School in KecamatanGondokusuman, totally were 286 teachers, totally of sampel is 165 teachers. The instrument to gather data was used questionnaire, consist of 95 items. Try out of instrument was done among 30 teachers. Reliability test was used Alpha Cronbach test. Test for assumption were linearity, normality, and heterocidity. Data was analysed by multiple regression. The result of research showed: 1) pedagogic competence affected significantly towards teacher's performance, with the contribution was 11,28%. 2) job satisfaction affected significantly toward teachers performance, with the contribution was 6,32%. 3) pedagogic competence and job satisfaction affected significantly and simultaneously toward teacher's performace, with total contribution was 17,6%.

Keywords: pedagogic competence, job satisfaction, teacher's performance.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu institusi yang berperan menyiapkan sumber daya manusia. Sejalan dengan perkembangan zaman, tantangan yang dihadapi sistem pendidikan semakin meningkat baik kualitas, kuantitas maupun relevansinya.

Suatu organisasi-organisasi apapun bentuknya tentu akan berhadapan dengan kinerja atau *performance*. Berhasil atau gagal nya sebuah organisasi akan tergambar dari tingkat pencapaian kinerja organisasi itu sendiri. Organisasi pendidikan, misalnya sekolah merupakan sebuah wadah dalam pembudayaan anak-anak bangsa untuk mencapai kedewasaan, baik secara ilmu pengetahuan, maupun kematangan emosional spritual. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, pasal 3 ayat (6) dikatakan pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Dengan demikian sekolah memiliki tanggung jawab moral yang lebih besar dibanding dengan organisasi lainnya.

Sardiman (2005: 125) mengemukakan, guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

Guru merupakan ujung tombak yang berada pada garis terdepan yang langsung berhadapan dengan siswa melalui kegiatan pembelajaran dikelas

maupun diluar kelas. Para guru jelas dituntut dapat melaksanakan seluruh fungsi profesionalnya secara efektif dan efisien. Baik dari kepentingan pendidikan nasional maupun profesional artinya dilaksanakan secara sungguh-sungguh dan didukung oleh para guru yang mempunyai kinerja yang baik.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan di sekolah dasar negeri se-kecamatan Gondokusumandiperoleh informasi dan gambaran permasalahan-permasalahan sebagai berikut(1) guru kurang menguasai kompetensi pedagogik, (2) tingkat kesejahteraan guru honorer rendah, (3) tingkat kepuasan kerja guru rendah, dan (4) kinerja guru yang belum maksimal.

Berdasarkan temuan permasalahan, diketahui bahwa terdapat sejumlah masalah terjadi di sekolah dasar negeri se-kecamatan Gondokusuman. Melihat luasnya permasalahan tersebut, lingkup penelitian dibatasi pada rendahnya kinerja guru. Apabila permasalahan kinerja guru tidak segera ditangani maka akan berdampak pada menurunnya produktivitas yang dihasilkan oleh guru. Sebaliknya, jika permasalahan tersebut segera ditemukan faktor penyebab dan cara mengatasinya maka akan tercipta situasi dan iklim kerja yang mampu mendorong guru untuk bekerja, mencurahkan segenap kemampuannya dengan iklas, sehingga dicapai kinerja yang optimal.

Menurut Rizwan Azhari (2012: 37), ada empat faktor yang mempengaruhi kinerja guru, yakni (1) kompetensi guru baik kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, maupun kompetensi professional; (2) kejelasan dalam penerimaan atas penjelasan peranan; (3) gaya kepemimpinan kepala sekolah, dan (4) tingkat motivasi kerja.

Sudarwan Danim (2010: 47) mengatakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja juga diungkapkan Hoy & Miskel (Rizwan Azhari, 2012: 36), bahwa kinerja (*performance*) seseorang sangat dipengaruhi oleh kepuasan kerja. Menurut Edison (dalam Muhammad Baihaqi, 2010: 7) menyebutkan sumber kepuasan kerja terdiri atas pekerjaan yang menantang, imbalan yang sesuai, kondisi/ lingkungan kerja yang mendukung, dan rekan kerja yang mendukung. Smith, Kendal & Hulin dalam Muhammad Baihaqi (2010: 7) mengungkapkan bahwa kepuasan kerja bersifat multidimensi dimana seseorang merasa lebih atau kurang puas dengan pekerjaannya, supervisornya, tempat kerjanya dan sebagainya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana nantinya data atau informasi yang dihasilkan diwujudkan dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan analisis statistik.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Se-kecamatan Gondokusuman Yogyakarta. Adapun penelitian dilaksanakan mulai bulan Juli 2013 – Agustus 2014.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru SD Negeri Se-kecamatan Gondokusuman.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode angket. Angket digunakan untuk mengungkap data variabel kompetensi pedagogik dan kepuasan kerja guru terhadap kinerja guru SD. Angket adalah kumpulan dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (dalam hal ini adalah responden) dan cara menjawab juga dilakukan secara tertulis.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup dalam bentuk skala bertingkat dimana responden tinggal memilih empat dari pilihan jawaban yang telah disediakan dalam kolom yang sesuai dengan memberikan tanda check list (✓) yaitu SL, SR, K, TP pada variabel kinerja guru dan kompetensi pedagogik, serta SS, S, TS, STS pada variabel kepuasan kerja.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase. Uji Parameter menggunakan Uji Linieritas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Normalitas. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Kemudian pengujian hipotesis menggunakan Uji Koefisien Determinasi (R^2) dan Uji F.

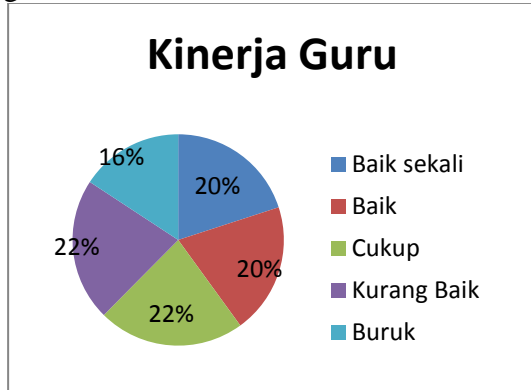
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

1) Kinerja guru

Data kinerja guru dideskripsikan berdasarkan data angket sebanyak 36 butir dengan jumlah responden 165 guru. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil untuk *mean* sebesar 121,12. Berdasarkan table Perhitungan Deskriptif dapat disimpulkan bahwa kinerja guru SD N Se Kecamatan

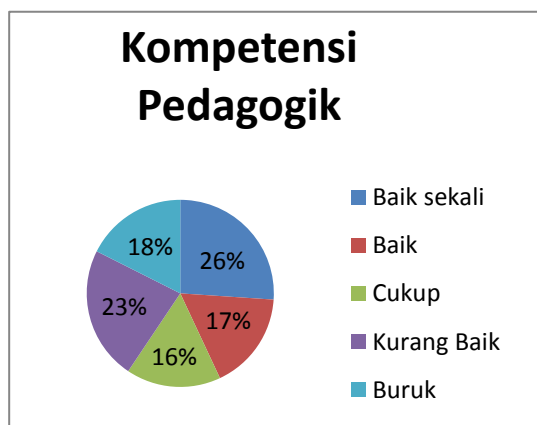
Gondokusuman baik sekali dengan persentase sebesar 22% dan rerata sebesar 121,12. Hasil tersebut dapat dilihat pada diagram lingkaran pada gambar 1.



Gambar 1. Distribusi data kinerja guru

2) Kompetensi Pedagogik

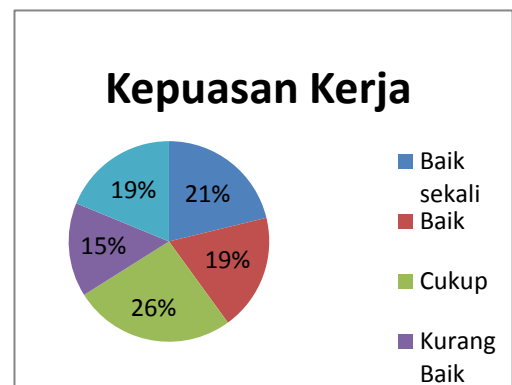
Data kompetensi pedagogik dideskripsikan berdasarkan data angket sebanyak 32 butir dengan jumlah responden 165 guru. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil untuk *mean* sebesar 86,59. Berdasarkan tabel Perhitungan Deskriptif dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik SD N Se kecamatan Gondokusuman baik sekali dengan persentase sebesar 26% dan rerata sebesar 86,59. Hasil tersebut dapat dilihat pada diagram lingkaran pada gambar 2.



Gambar 2. Distribusi data kompetensi pedagogik

3) Kepuasan Kerja

Data kepuasan kerja dideskripsikan berdasarkan data angket sebanyak 27 butir dengan jumlah responden 165 guru. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil untuk *mean* sebesar 68,35. Berdasarkan table Perhitungan Deskriptif dapat disimpulkan bahwa kinerja guru SD N Se kecamatan Gondokusuman cukup dengan persentase sebesar 26% dan rerata sebesar 68,35. Hasil tersebut dapat dilihat pada diagram lingkaran pada gambar 3.



Gambar 3. Distribusi data lingkungan kerja.

2. Uji Parameter

a) Uji Normalitas

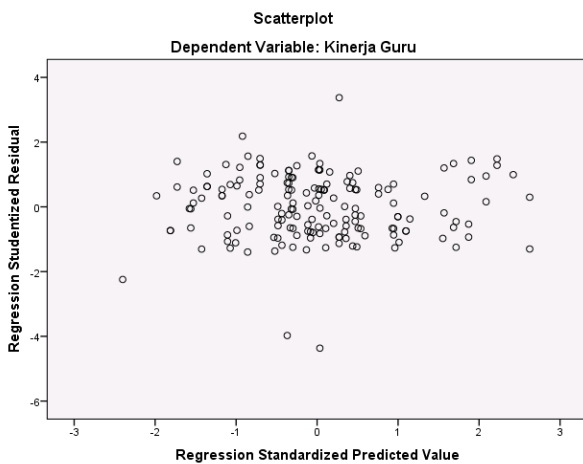
Model regresi harus memiliki residu yang berdistribusi normal. Uji normalitas terhadap residual regresi pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Residual regresi berdistribusi normal jika $p > 0,05$. Hasil analisis diperoleh Z hitung = 0,077 dengan $p = 0,124$ menunjukkan residual regresi berdistribusi normal. Artinya model regresi sudah memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Linearitas

Berdasarkan data tabel, dapat dilihat bahwa pada pengujian data variabel X1 dengan Y, nilai p dari F beda > 0,05 (0,099 > 0,050) sehingga datanya dinyatakan linear. Pengujian data variabel X2 dengan Y, harga F bedamemiliki nilai $p > 0,05$ (0,509 > 0,050) sehingga datanya pun dinyatakan linear.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dalam residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini dilakukan uji heteroskedastisitas dengan cara melihat pola grafis regresi (Dwi Priyatno, 2008: 41), hasil penelitian dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan menyebar diatas dan dibawah angka nol (sumbu Y). Hal ini disimpulkan tidak terjadi heteroskedasitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) 0,176, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. berdasarkan hasil tersebut maka model regresi ini variable kompetensi pedagogik dan kepuasan kerja dapat menjelaskan terhadap kinerja guru.

Selanjutnya, dari nilai korelasi determinan (R^2) sebesar 0,176 dapat diketahui bobot sumbangan efektif kedua variable secara bersama-sama sebesar 17,6% dengan masing-masing sumbangan sebagai berikut:

- a) Kompetensi Pedagogik (X1) secara tunggal mempengaruhi kinerja guru (Y) sebesar 11,28% sedangkan sisanya yaitu 88,72 % dipengaruhi oleh faktor lain.
- b) Kepuasan kerja (X2) secara tunggal mempengaruhi kinerja guru (Y) sebesar 6,32% sedangkan sisanya sebesar 93,68% dipengaruhi oleh faktor lain.
- c) Kompetensi Pedagogik (X1) dan kepuasan kerja (X2) secara bersama-sama mempengaruhi kinerja guru (Y) sebesar 17,6% sedangkan sisanya sebesar 82,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang diuji terhadap variabel terikatnya, atau untuk menguji kelayakan model regresi dinyatakan baik atau tidak baik dalam melakukan analisis hipotesis. Oleh karena itu dapat diketahui model regresi bisa atau tidak bisa digunakan untuk prediksi.

Berdasarkan data yan telah dihitung diperoleh nilai F hasil hitung 18,512 dengan signifikansi

0,000(<0,05). Kriteria pengambilan keputusan hipotesis dalam penelitian ini nilai Prob. (F-Statistik) < α (0, 05), maka artinya minimal ada salah satu dari variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan demikian dinyatakan bahwa variabel kompetensi pedagogik dan kepuasan kerja dapat secara serentak signifikan mempengaruhi kinerja guru.

4. Pembahasan

1) Hipotesis pertama

Hasil penelitian membuktikan bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan dan penurunan kinerja guru dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik. Pada penelitian ini dapat ditunjukkan melalui hasil nilai korelasi determinan antara kompetensi pedagogik (X1) dengan kinerja guru (Y) sebesar 0,176, dan memiliki nilai peluang galat (p) sebesar 0,000.

Gambaran umum kompetensi pedagogik di SD Negeri se-Kecamatan Gondokusuman, menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian yang tinggi terhadap kompetensi pedagogik. Semakin tinggi pengetahuan responden mengenai kompetensi pedagogik maka semakin tinggi pula pengaruh terhadap kinerja guru. Hal ini sesuai dengan Rizwan Azhari (2012: 37), faktor yang mempengaruhi kinerja guru, yakni kompetensi guru baik kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, maupun kompetensi professional.

Berdasar pendapat tersebut, secara teoritik kompetensi pedagogik mempengaruhi kinerja guru. Paparan teori tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian sesuai dengan teori yang dikemukakan.

2) Pembahasan Hipotesis Kedua

Hasil penelitian membuktikan bahwa kepuasan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan dan peningkatan kinerja guru dipengaruhi oleh kepuasan kerja. Hal tersebut dapat ditunjukkan oleh korelasi determinan antara kepuasan kerja (X2) dengan kinerja guru (Y) sebesar 0,635, dan memiliki nilai peluang galat (p) sebesar 0,000.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja diungkapkan Hoy dan Miskel (Rizwan Azhari, 2012:36), bahwa kinerja (*performance*) seseorang sangat dipengaruhi oleh kepuasan kerja. Pendapat itu juga diperkuat oleh Muhlasin (2011:28), bahwa kinerja dipengaruhi oleh kepuasan kerja yaitu perasaan individu terhadap pekerjaan yang memberikan kepuasan batin kepada seseorang sehingga pekerjaan itu disenangi dan digeluti dengan baik.

Berdasarkan teori tersebut dapat dilihat pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja guru. Berdasarkan paparan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian sesuai dengan teori yang dikemukakan.

3) Pembahasan Hipotesis Ketiga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dan

kepuasan kerja secara bersama-sama dapat mempengaruhi kinerja guru secara signifikan. Hal ini ditunjukkan pada nilai F regresi sebesar 18,512 dengan harga peluang galat (p) sebesar 0,000. Nilai p tersebut diartikan bahwa pengaruh yang ditimbulkan kedua variabel tersebut secara bersama-sama adalah signifikan. Temuan ini sejalan dengan pendapat Hoy & Miskel dalam Rizwan Azhari (2012: 36), mengatakan bahwa kinerja seseorang sangat dipengaruhi oleh kepuasan kerja. Pendapat itu juga diperkuat oleh Muhlasin (2011: 28), bahwa kinerja dipengaruhi oleh kepuasan kerja.

Selanjutnya Syaiful Sagala (2008: 30), ada banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru, dua diantaranya adalah kompetensi pedagogik dan kepuasan kerja. Macam-macam kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga guru adalah kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.

Temuan penelitian, variabel kompetensi pedagogik dan kepuasan kerja sangat berperan untuk meningkatkan kinerja guru bila secara bersama-sama. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Mangkunegara (2006: 14-15). Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang tinggi dan didukung oleh kepuasan kerja yang baik pula, tentu akan menunjukkan kinerja yang baik dalam pekerjaannya dibandingkan dengan guru yang memiliki kompetensi

pedagogik yang tinggi tetapi tidak didukung dengan kepuasan kerja yang baik.

Berdasar hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan kepuasan kerja baik secara terpisah maupun secara bersama-sama terhadap kinerja guru. Dengan kata lain: 1) semakin baik atau semakin tinggi kompetensi pedagogik, maka kinerja guru akan semakin baik; 2) semakin baik atau semakin kondusif kepuasan kerja, maka kinerja guru akan semakin baik; dan 3) semakin baik atau semakin tinggi kompetensi pedagogik yang disertai dengan kepuasan kerja yang baik atau kepuasan kerja yang kondusif, maka kinerja guru akan semakin baik.

SIMPULAN

Berdasar analisis data penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan:

1. Kompetensi pedagogik berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan pembuktian korelasi determinan sebesar 0,113 dan memiliki nilai peluang galat (p) sebesar 0,000 sedangkan bobot sumbangan efektifnya sebesar 11,28 %.
2. Kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan pembuktian korelasi determinan sebesar 0,036 dan memiliki nilai peluang galat (p) sebesar 0,000 sedangkan bobot sumbangan efektifnya sebesar 6,32%.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dan kepuasan kerja secara bersama-sama dapat mempengaruhi kinerja guru secara signifikan, pembuktian diperoleh harga F sebesar 0,975 dan harga peluang

galat (p) sebesar 0,000. Nilai korelasi R sebesar 0,431 dan R^2 sebesar 0,176. Bobot sumbangan efektif kedua variabel secara bersama-sama sebesar 17,6%.

Syaiful Sagala. 2008. *Memahami Organisasi pendidikan*, Bandung: Alfabeta

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 *tentang system pendidikan nasional*

DAFTAR PUSTAKA

Sardiman, AM. 2005. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.

Dwi Priyatno. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Media Kom : Yogyakarta.

Mangkunegara. 2006. *Perencanaan dan Pengembangan SDM*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Muhammad Baihaqi. 2010. Pengaruh gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*, Universitas Diponegoro Semarang.

Muhlasin. (2011). Problematika Guru di Indonesia. Diakses dari <file:///E:/PROBLEMATIKA%20GURU%20DI%20INDONESIA%20%20lasinsebulu.tk.htm> pada tanggal 31 Agustus 2013, Jam 19.30 WIB.

Riduan.(2006). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Rizwan Azhari. 2012. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Tesis*, Universitas Negeri Medan.

Sudarwan Danim. (2010). *Pedagogi, Andragogi, dan Heutagogi*. Bandung: Alfabeta

